

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit, komite audit independen, auditor eksternal, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *discretionary accruals* dan memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Komite audit independen dan kepemilikan institusional juga mempengaruhi kualitas laba secara signifikan negatif namun hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis penelitian.

Sesuai dengan peraturan Bapepam No IX.I.5 menjelaskan bahwa jumlah komite audit sedikitnya terdiri dari 3 orang. Sehingga adanya komite audit pada perusahaan sampel yang minimal berjumlah 3 orang hanya sekedar formalitas untuk memenuhi peraturan pemerintah saja tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan mekanisme *good corporate governance* dalam perusahaan.

Pengangkatan komite audit di perusahaan publik tidak didasarkan pada kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, namun lebih didasarkan pada hubungan dewan komisaris independen sehingga kinerja komite audit kurang optimal dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen (Effendi, 2009). Oleh

karena itu, besar kecilnya jumlah komite audit di perusahaan tidak dapat meminimalkan terjadinya praktik manajemen laba.

Fodio *et al.* (2013) dalam penelitiannya menyatakan komite audit independen tidak menggaransikan tidak adanya manipulasi laba karena komite audit independen tidak ahli dalam hal finansial dan tidak memiliki pengalaman industri. Sehingga dapat disimpulkan banyaknya jumlah auditor independen dalam komite audit perusahaan tidak dapat menjamin tingginya kualitas pelaporan laba suatu perusahaan.

Rezaei (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang lebih tinggi memiliki *discretionary accruals* yang lebih tinggi juga sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba yang menyebabkan rendahnya kualitas laba. Ayadi dan Boujelbene (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi menyebabkan manajer perusahaan terlepas dari segala jenis kontrol dan berkubu, manajer berusaha untuk memaksimalkan kekayaan diri sendiri dengan mengorbankan mitra perusahaan yang akan menyebabkan penurunan kualitas laba.

Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba, hal ini tidak konsisten dengan hipotesis penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ukuran dewan direksi, komisaris independen, auditor eksternal, dan kepemilikan asing menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan tidak konsisten dengan hipotesis penelitian.

Ukuran dewan direksi dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba apabila dewan direksi mampu menjamin fungsi monitoring terhadap kinerja

manajemen. Komisaris independen dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba apabila komisaris independen dapat mengawasi manajer dari manipulasi laba sehingga meningkatkan kualitas dari laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan.

Auditor eksternal dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba apabila KAP *big four* dapat lebih seksama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan asing dapat berpengaruh signifikan apabila investor asing mempunyai informasi lebih mengenai struktur perekonomian negara.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh dari ukuran dewan direksi, komisaris independen, ukuran komite audit, komite audit independen, auditor eksternal, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
2. Penelitian ini hanya mengadopsi dari jurnal Fodie *et al.* (2013), ditambah dengan 3 (tiga) variabel kepemilikan, yaitu kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial dari Alaryan (2015).

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Memperluas horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun), agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
2. Menambah variabel-variabel independen maupun dependen lain yang diduga mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik.
3. Mengumpulkan lebih banyak data penelitian terdahulu dan teori pendukung lainnya.